
PERILAKU PENCEGAHAN COVID -19 PADA PEDAGANG DI PASAR BENTENG
KOTA AMBON

G.V. Souisa^{*)}, Jesa C. Lewaherilla
Universitas Kristen Indonesia Maluku

ABSTRAK

Pasar Benteng merupakan salah satu pasar tradisional di Kota Ambon, yang berlokasi di Kelurahan Benteng dan menjadi mitra program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Kepada Masyarakat (KKN-PKM) UKIM. Pasar Benteng berjarak ± 2,32 km dari Universitas Kristen Indonesia Maluku. Pasar merupakan tempat keramaian yang didatangi banyak orang sehingga penerapan protokol pencegahan penularan covid 19, penting dilaksanakan di Pasar. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan protocol pencegahan covid oleh pedagang dan pembeli di Pasar Benteng, masih sangat minim. Masih ada pedagang dan pembeli yang tidak menggunakan masker secara baik, juga tidak melakukan aktivitas cuci tangan padahal sarana cuci tangan dan sabun telah disediakan pemerintah. Hasil diskusi dengan koordinator pasar, didapat beberapa permasalahan yang dialami pedagang di Pasar Benteng adalah kurangnya pengetahuan pedagang tentang pencegahan covid 19; pengetahuan dan kesadaran yang masih kurang tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya budaya cuci tangan pakai sabun (CTPS); kurang kesadaran menggunakan masker dan menjaga jarak aman (physical distancing); masih kurang upaya desinfeksi pasar secara berkala karena keterbatasan sarana alat semprot desinfektan. Hasil kesepakatan dengan koordinator Pasar Benteng, maka dirumuskan beberapa kegiatan yang membantu penyelesaian masalah mitra yaitu 1). Meningkatkan pengetahuan pedagang dengan menggunakan media promosi seperti leaflet, spanduk dan poster; 2). Pembagian face shield bagi pedagang dengan usia berisiko; 3). Desinfeksi Pasar. Sebagai luaran kegiatan ini, tim telah menerbitkan artikel berita pada media elektronik Maluku News (<https://www.malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/hicp9hc0yze4lrv/kkn-ukim-cegah-penularan-covid-19-pada-pedagang-pasar-benteng>), dan video kegiatan telah di upload pada chanel YouTube (<https://www.youtube.com/watch?v=IQHlhE-nPiY>).

Kata kunci: Pasar Tradisional; Pedagang; Pencegahan Covid 19.

PENDAHULUAN

Pasar Benteng merupakan salah satu pasar tradisional di Kota Ambon, yang berlokasi di Kelurahan Benteng dan menjadi mitra program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Kepada Masyarakat (KKN-PKM) UKIM. Pasar Benteng berjarak $\pm 2,32$ km dari Universitas Kristen Indonesia Maluku. Hasil wawancara dengan koordinator pasar, yaitu bapak Gustaf Patinama, Pasar Benteng berdiri sejak tahun 1999, ketika terjadi konflik di Maluku, dimulai dengan istilah pasar kaget. Jumlah pedagang di pasar benteng adalah ± 160 orang, diantaranya 60 orang penjual ikan dan 100 lainnya penjual sayur dan sembako lainnya. Barang dagangan di Pasar Benteng bervariasi mulai dari sembako hingga yang non sembako. Awalnya lokasi berjualan ada di pesisir pantai Kelurahan Benteng, namun kini meluas hingga ke jalan umum. Pedagang menyediakan lapak berjualan secara swadaya.

Pasar merupakan tempat keramaian yang didatangi banyak orang sehingga penerapan protokol pencegahan penularan covid 19, penting dilaksanakan di Pasar. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan protocol pencegahan covid oleh pedagang dan pembeli di Pasar Benteng, masih sangat minim. Masih ada pedagang dan pembeli yang tidak menggunakan masker secara baik, juga tidak melakukan aktivitas cuci tangan padahal sarana cuci tangan dan sabun telah disediakan pemerintah. Wawancara singkat dengan koordinator pasar menunjukkan bahwa kesadaran pedagang dan pembeli terkait pencegahan covid masih perlu ditingkatkan. Pasar benteng masih membutuhkan bantuan untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat dalam bentuk sosialisasi/ penyuluhan secara berkala maupun menggunakan pendekatan media elektronik, leaflet dan media lainnya. Beberapa indikator PHBS untuk pencegahan covid di tempat umum seperti pasar antara lain mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun, menggunakan masker, dan menjaga jarak aman (1 meter) antar pedagang.



Gambar 1. Gambaran Kondisi Pasar Benteng

Potensi penularan covid di pasar dan tempat umum lainnya sangat tinggi risikonya. Penularan covid ditentukan pada *contact rate*, yang umumnya lebih banyak di pasar, dibandingkan di mall, stasiun kereta dan terminal bus. Kontak yang intens antara pedagang maupun dengan pembeli, menjadi faktor risiko penularan covid pada pedagang. Banyak orang yang datang seringkali membuat pasar penuh sesak, kebersihan yang kurang terjaga

dan standar sanitasi hygiene yang belum ketat diterapkan. Beberapa kasus positif covid pada pedagang yang dihimpun dari 129 pasar di seluruh Indonesia, Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) menyatakan bahwa per 16 Juni 2020 adalah sebanyak 573 pedagang. Jumlah ini meningkat menjadi 701 kasus positif per 20 Juni 2020, dengan jumlah meninggal sebanyak 32 orang. Beberapa pasar di Jakarta yang pedagangnya telah di swab akan diberikan stiker untuk membedakan mana yang telah diswab dan mana yang belum. Selain itu, juga diterapkan kebijakan ganjil genap bagi pedagang non pangan untuk jumlah interaksi. Pengecekan suhu tubuh pun penting dilakukan sebelum pembeli memasuki area pasar. Namun hal ini belum diterapkan di Kota Ambon [1], [2].

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan positif antara jumlah kasus covid dengan kekuatan nilai tukar USD terhadap rupiah. Beberapa dampak lainnya adalah ancaman kehilangan pendapatan, terutama bagi masyarakat yang tidak mampu dan keluarga yang bekerja di sector informal seperti pedagang pasar [3]. Ikatan Pedagang Pasar Tradisional Indonesia menyatakan tak mudah untuk memberlakukan protocol kesehatan di pasar tradisional. Hal ini dikarenakan factor ekonomi yang juga meresahkan pedagang. Surat edaran Menteri perdagangan nomor 12 tahun 2020 tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan yang Dilakukan pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (covid 19) dan *New Normal*, yaitu terkait pasar yang beradaptasi dengan kebiasaan baru sehingga memungkinkan masyarakat menjalankan roda perekonomian di pasar tradisional dengan tetap mengutamakan factor kesehatan. Pasar rakyat yang menjual kebutuhan pokok masyarakat, wajib menerapkan protocol kesehatan yang ketat seperti memastikan semua pedagang, pengelola dan organ pendukungnya negative covid 19, menggunakan masker, *face shield* dan sarung tangan selama beraktivitas. Menjaga jarak antar pedagang 1,5 meter, pengukuran suhu tubuh pedagang ($<37,3^{\circ}\text{C}$), tersedia tempat mencuci tangan, sabun dan *hand sanitizer* serta desinfeksi secara berkala setiap 2 hari sekali [4], [5].

Potensi penularan dapat dikurangi dengan menerapkan disiplin cuci tangan pakai sabun (CTPS), penggunaan masker, *face shield* dan menjaga jarak aman, serta meningkatkan imunitas pedagang sendiri. Control pada lingkungan pun dapat dilakukan dengan desinfeksi lokasi pasar 2 hari sekali [4]. Komunikasi risiko dan Pemberdayaan Masyarakat merupakan komponen penting yang tidak terpisahkan dalam penanggulangan tanggap darurat kesehatan masyarakat. Penting untuk membangun kepercayaan public terhadap kesiapsiagaan dan respon pemerintah sehingga masyarakat dapat menerima informasi dengan baik dan mengikuti anjuran pemerintah. Pesan kunci yang perlu disampaikan kepada masyarakat umum adalah mengenali covid 19 (penyebab, gejala, tanda, penularan, pencegahan dan pengobatan); pencegahan melalui *health advice* dan *travel advice* [6], [7], [8].

Bertolak dari situasi di atas, sebagai tim KKN PKM telah menyepakati pelaksanaan beberapa program bersama mitra khususnya dengan pendekatan meningkatkan Kesadaran Untuk Pribadi (KASUARI) dalam ber PHBS untuk membantu pemerintah dalam upaya pencegahan penularan covid 19.

Permasalahan Prioritas Mitra

Permasalahan yang dialami pedagang di Pasar Benteng adalah

1. Kurangnya pengetahuan pedagang tentang pencegahan covid 19.
2. Pengetahuan dan kesadaran yang masih kurang tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya budaya cuci tangan pakai sabun (CTPS).
3. Kurang kesadaran menggunakan masker dan menjaga jarak aman (*physical distancing*).
4. Masih kurang upaya desinfeksi pasar secara berkala.

Solusi Permasalahan

Dari empat persoalan di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu pengetahuan dan kesadaran yang masih rendah tentang pencegahan covid, CTPS, penggunaan masker dan *physical distancing* dengan menggunakan media promosi seperti leaflet dan poster yang dipasang di Pasar Benteng atau pada lapak pedagang. Kegiatan ini dilakukan di Pasar Benteng, Kelurahan Benteng, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan mitra dan telah disepakati bersama dengan koordinator Pasar Benteng.
2. Permasalahan lain yang dialami mitra yaitu belum dilakukannya desinfeksi secara berkala, sehingga akan dilakukan desinfeksi oleh Tim KKN PPM, dan juga penyerahan alat desinfeksi sehingga dapat dilanjutkan secara berkelanjutan oleh mitra. Kegiatan ini akan dilakukan langsung di Pasar Benteng, Kelurahan Benteng, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon.

METODE PELAKSANAAN

Dari permasalahan dan solusi yang telah dirumuskan, maka metode pelaksanaan yang dipakai untuk memecahkan masalah adalah :

1. Tahap Persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, menyepakati waktu pelaksanaan, belanja alat dan bahan yang diperlukan, dan persiapan media leaflet dan poster serta kuesioner pre dan post test juga lembar observasi.
2. Tahap pelaksanaan meliputi:
 - a. Menggunakan metode partisipatif aktif melalui pembagian leaflet dan penempelan poster untuk meningkatkan kesadaran pedagang secara pribadi khususnya penerapan CTPS, penggunaan masker dan *physical distancing*. Kegiatan ini disertai dengan pretest dan posttest serta lembar observasi untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku. Target yang ingin dicapai yaitu, adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (pencegahan covid). Langkah pelaksanaan antara lain pembagian pretest, pembagian brosur/ leaflet, penyampaian materi, tanya jawab, dan pembagian posttest, pengisian lembar observasi.

- b. Penyemprotan desinfektan di lokasi Pasar Benteng. Target yang ingin dicapai yaitu adanya kondisi pasar yang bersih (kualitas udara) dari kemungkinan virus di udara. Langkah pelaksanaan antara lain persiapan alat dan bahan, penyemprotan pasar oleh mahasiswa. Partisipasi mitra adalah menyediakan tempat..
3. Evaluasi juga dilakukan sepanjang pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan hingga selesainya kegiatan dilakukan. Aspek yang dievaluasi antara lain :
 - a. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
 - b. Koordinasi internal tim dan koordinasi dengan mitra
 - c. Kuesioner pre dan post test serta lembar observasi
 - d. Situasi selama kegiatan berlangsung
 - e. Interaksi tim dengan pedagang
 - f. Tanggapan peserta tentang kegiatan dan dampak yang dirasakan pedagang dan koordinator Pasar Benteng.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berdasarkan kesepakatan tim bersama dengan mitra, maka kegiatan terbagi dalam beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sosialisasi Covid -19 melalui Pemasangan Spanduk dan Pembagian *Face shield*.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan koordinator Pasar Benteng, menyepakati waktu pelaksanaan, persiapan alat dan bahan yang diperlukan yaitu Spanduk dan leaflet untuk kegiatan dilapangan. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pemasangan spanduk yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM UKIM Angkatan XLIX. Tujuan pemasangan spanduk adalah untuk meningkatkan kesadaran pedagang di Pasar Benteng, karena Pasar merupakan tempat keramaian yang didatangi banyak orang sehingga penerapan protokol pencegahan penularan Covid-19 penting dilaksanakan dipasar. Kegiatan ini disertai dengan pretest dan posttest. Target yang ingin dicapai yaitu, adanya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya pedagang di Pasar Benteng tentang upaya pencegahan covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 15 Juli 2020, pukul 11.00 – 14.00 WIT. Langkah pelaksanaannya antara lain pemasangan spanduk dan menghimbau kepada pedagang Pasar Benteng agar mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan, agar pedagang Pasar Benteng sadar dan dapat mengikuti informasi yang sudah diberikan melalui spanduk.



Gambar 2. Pemasangan Spanduk



Gambar 3. Pembagian *Face Shield*

Mahasiswa KKN-PPM UKIM Angkatan XLIX juga membagikan *face shield* kepada Para Pedagang Lansia yang umurnya 60 tahun ke atas, untuk menjaga agar terhindar dari bahaya Covid-19. Target yang ingin dicapai yaitu dapat membantu Para pedagang untuk beraktifitas dengan lebih mudah namun tetap terlindung karena menggunakan *face shield*. *Face shield* juga memudahkan pedagang untuk berbicara dan memperlihatkan wajah saat berinteraksi dengan orang lain atau pembeli. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan *Face Shield* oleh para pedagang untuk menjaga dan melindungi diri dari bahaya Covid-19. Langkah pelaksanaan antara lain pembagian *Face Shield* kepada para Pedagang lansia yang berisiko, kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan memperhatikan kesehatan dan Protokol pencegahan Covid-19.

Evaluasi kegiatan pemasangan spanduk dilakukan dengan observasi apakah spanduk yang dipasang masih tetap pada tempatnya, sehingga menjadi media himbauan secara tidak langsung yang bagi pedagang untuk mematuhi lokasi Pasar Benteng sebagai kawasan wajib memakai masker. Media penyuluhan berupa spanduk yang masih terpasang dengan baik, dapat menjadi fasilitas yang berkelanjutan mengingatkan pedagang untuk taat menggunakan masker. Evaluasi kegiatan pembagian *face shield* juga dilakukan melalui observasi untuk memastikan apakah digunakan secara berkelanjutan oleh para pedagang.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 30 pedagang dengan usia 60 tahun keatas yang diberikan *face shield* hanya 3 orang yang pedagang yang menggunakan *face shield* untuk aktivitas berdagang sehari – hari.

2. Penempelan Poster dan Pembagian Leaflet

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, menyepakati waktu pelaksanaan, belanja alat dan bahan yang diperlukan, dan persiapan alat dan bahannya yaitu Poster dan Liflet untuk kegiatan dilapangan. Tahap pelaksanaan untuk dua kegiatan yang dijalankan antara lain kegiatan penempelan poster dimana mahasiswa KKN-PPM UKIM Angkatan XLIX melakukan penempelan poster untuk meningkatkan pengetahuan pedagang di Pasar Benteng agar lebih mudah memahami tentang upaya pencegahan Covid-19. Target yang ingin dicapai yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran serta kemauan para pedagang untuk dapat menaati aturan pemerintah, serta membantu pedagang Pasar Benteng untuk dapat menaati anjuran protocol kesehatan yang telah ditetapkan.



Gambar 4. Pembagian Leaflet

Langkah pelaksanaan antara lain melakukan kegiatan penempelan poster pada beberapa tempat di daerah Pasar Benteng untuk menghimbau masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap kepentingan bersama. Kegiatan pembagaian leaflet juga dilakukan mahasiswa KKN-PPM UKIM Angkatan XLIX kepada seluruh para pedagang Pasar Benteng, menghimbau kepada Pedagang agar dapat mengikuti anjuran protocol Kesehatan. Target yang ingin dicapai yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pencegahan Covid-19.. Langkah pelaksanaannya antara lain membagikan leaflet yang berisikan informasi pencegahan Covid-19 dan langsung dilakukan pada saat kondisi pasar tidak ramai pembeli yaitu pukul 13.00 – 15.00 WIT. Kegiatan ini dilakukan pada Kamis, 16 Juli 2020.

Evaluasi kegiatan pemasangan poster dilakukan dengan observasi apakah poster yang dipasang masih tetap pada tempatnya, sehingga menjadi media himbauan secara tidak langsung yang bagi pedagang untuk mematuhi upaya pencegahan penularan covid-19. Penempelan poster dan pembagian leaflet oleh mahasiswa KKN Angkatan XLIX diharapkan membantu masyarakat khususnya para Pedagang Pasar Benteng agar

lebih mudah memahami tentang bahaya Covid-19. Media spanduk, poster dan leaflet, dapat menjadi media yang baik untuk memberi pengetahuan kepada pedagang karena penyuluhan secara langsung terbatas untuk dilakukan oleh mahasiswa.

3. Penyemprotan Desinfektan

Penyemprotan desinfektan dan evaluasi pengetahuan pedagang melalui kuesioner yang dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Juli 2020. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, menyepakati waktu pelaksanaan, belanja alat dan bahan yang diperlukan, dan persiapan alat dan bahannya yaitu desinfektan dan alat penyemprotan untuk kegiatan dilapangan. Tahap pelaksanaan antara lain: mahasiswa KKN-PPM UKIM Angkatan XLIX melakukan penyemprotan desinfektan di Pasar Benteng, karena pasar merupakan tempat keramaian yang didatangi banyak orang sehingga potensi penularan Covid-19 di pasar sangat tinggi risikonya. Penularan Covid-19 yang umumnya lebih banyak di pasar dibandingkan di tempat lainnya, sehingga penting dilakukan penyemprotan Desinfektan di Pasar Benteng agar dapat mencegah penularan Covid-19. Target yang ingin dicapai yaitu para pedagang serta masyarakat pasar Benteng terhindar dari wabah Virus Corona dan sadar untuk melakukan proses desinfeksi pasar secara berkelanjutan.



Gambar 5. Penyemprotan Desinfektan

Langkah Pelaksanaannya antara lain mahasiswa KKN-PPM Angkatan XLIX melakukan penyemprotan di Pasar Benteng di waktu para pedagang sudah selesai berdagang di sore hari, karena di sore hari tidak ada lagi pedagang yang berjualan sehingga lebih aman untuk melakukan penyemprotan. Penyemprotan dilakukan di sore hari agar tidak menghambat para pedagang untuk berjualan. Desinfeksi merupakan proses dekontaminasi yang membunuh mikroorganisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan benda mati.

Evaluasi terkait penyemprotan desinfektan dilakukan untuk dengan observasi apakah proses desinfeksi dilakukan secara mandiri oleh pedagang melalui program kerja dari koordinator pasar. Hasil observasi menunjukkan bahwa desinfeksi sudah dilakukan mandiri oleh pedagang dengan bantuan alat desinfeksi yang diberikan oleh mahasiswa.

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan KKN-PPM Angkatan XLIX Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon, dengan catatan bahwa kegiatan ini akan ditindaklanjuti lewat kegiatan selanjutnya berupa disiplin menggunakan masker, *faceshield*, cuci tangan pakai sabun dan penyemprotan desinfektan secara berkala oleh mitra. Sebagai luaran kegiatan ini, Tim telah menerbitkan artikel berita pada media elektronik Maluku News (<https://www.malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/hicp9hc0yze4lrv/kkn-ukim-cegah-penularan-covid-19-pada-pedagang-pasar-benteng>), dan video kegiatan telah di upload pada chanel YouTube (<https://www.youtube.com/watch?v=IQHlhE-nPiY>).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPM UKIM yang memfasilitasi kegiatan serta Koordinator Pasar Benteng yang telah mewakili pedagang sebagai mitra, yang telah bersedia bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Covid-19 Indonesia dan kluster pasar tradisional: Antara keselamatan dan tuntutan perut, 'kalau nggak jualan, mau makan apa' kata pedagang. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53094297>
- 701 Pedagang Positif Corona ini Datanya. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiQ4sTsxJ_qAhVYeX0KH-dHaC_gQFjABegQIAxAB&url=https%3A%2F%2Ffinance.detik.com%2Fberita-ekonomi-bisnis%2Fd-5061772%2F701-pedagang-pasar-positif-corona-ini-datanya&usq=AOv-Vaw3H7ihYhHfcsXzur9nVwVzf
- Sihaloho. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. https://www.researchgate.net/publication/340554267_Dampak_Covid-19_Terhadap_Perekonomian_Indonesia/link/5e91e13d92851c2f52953a93/download
- Surat Edaran Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2020. Tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan yang dilakukan pada Masa Pandemi Covid 19 dan new normal.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid 19 Bagi Pemerintah Daerah, Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. Jakarta.
- Zhejiang University School of Medicine. 2020. Handbook of Covid 19 Prevention and Treatment. China.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (Covid-19), 17 Februari 2020. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (Covid-19), 16 Maret 2020. Jakarta.